

PENGARUH *FIXED ASSET TURNOVER* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOMPUTER DAN LAYANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurul Khofifah Niswaton Nisa¹, Nisfu Fithri²

Fakultas Ekonomi Universitas Asahan , Jl Jend Ahmad Yani Kisaran
Telp. 082178835731. Email : Wawaannisa4@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi sekarang ini yang mengharuskan semua perusahaan terutama pada perusahaan subsektor komputer dan layanan maupun perusahaan lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia tentu memiliki para pesaing bisnis yang handal dalam mengunggulkan perusahaannya masing-masing. Pertumbuhan Laba merupakan hitungan perkembangan laba dari perusahaan yang telah dihitung setelah pajak atau laba bersih yang diperoleh pada tahun sekarang dikurangi laba bersih tahun sebelumnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh fixed asset turnover dan total asset turnover secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI dengan sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fixed asset turnover tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 2,048$) dan nilai signifikansi $0,409 > 0,05$. dan variabel total asset turnover tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,648 < 2,048$) dan nilai signifikansi $0,522 > 0,05$. Hasil uji-F menunjukkan bahwa fixed asset turnover dan total asset turnover berpengaruh secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover, Pertumbuhan Laba*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fixed Asset Turnover merupakan perputaran aktiva tetap (rasio aktivitas) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap perusahaannya. *fixed asset turnover* mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan dalam rangka menghasilkan penjualan atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang di investasikan pada aktiva tetap. *fixed asset turnover* dalam penelitian ini dapat dihitung melalui rumus FATO (*fixed asset turnover*) yaitu penjualan dibagi dengan jumlah aktiva tetap yang ada dalam perusahaan tersebut.

Total Asset Turnover adalah suatu ukuran untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar total aset turnover maka semakin besar pula penjualan yang dapat dihasilkan dari suatu aktiva yang pada akhirnya memunculkan kas yang dapat diakui sebagai laba perusahaan. *total asset turnover* dalam penelitian ini dapat dihitung melalui rumus TATO (*total asset turnover*) yaitu penjualan bersih dibagi dengan total aktiva yang terjadi pada suatu perusahaan.

Pertumbuhan Laba merupakan hitungan perkembangan laba dari perusahaan yang telah dihitung setelah pajak atau laba bersih yang diperoleh pada tahun sekarang dikurangi laba bersih tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan

mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan. Pertumbuhan laba dalam penelitian dapat dihitung dengan rumus laba tahun tertentu dibagi dengan laba tahunnya sebelumnya pada suatu perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada perusahaan layanan perdagangan dan investasi pada subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di bursa efek indonesia sesuai dengan variabel yang diteliti antara lain *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba bahwa *fixed asset turnover* adanya keterkaitan antara *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba sesuai dengan rumus masing-masing setiap variabel.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan komputer dan layanan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan komputer dan layanan yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara simultan *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan komputer dan layanan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui secara parsial *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan komputer dan layanan yang terdaftar di BEI.

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Arita Prima Indonesia Tbk di Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F atas variabel *current ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, *net profit margin*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,431 < 2,718$).

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori *Fixed Asset Turnover*

Fixed Asset Turnover adalah suatu rasio yang mengukur efisiensi aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. *fixed asset turnover* juga merupakan perputaran aktiva tetap (rasio aktivitas) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap perusahaannya. *fixed asset turnover* mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan dalam rangka menghasilkan penjualan atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang di investasikan pada aktiva tetap. Aset tetap yaitu aset yang digunakan oleh perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun contohnya seperti tanah, bangunan dan mesin.

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Aktiva Tetap}}$$

2.2.2 Teori *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover adalah suatu ukuran untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar total aset turnover maka semakin besar pula penjualan yang dapat dihasilkan dari suatu aktiva yang pada akhirnya memunculkan kas yang dapat diakui sebagai laba perusahaan. Perputaran total aset menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.3 Teori Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba adalah suatu kenaikan maupun penurunan laba yang terjadi tiap tahun pada suatu perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan hitungan perkembangan laba dari perusahaan yang telah dihitung setelah pajak atau laba bersih yang diperoleh pada tahun sekarang dikurangi laba bersih tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

$$Y = \frac{Y(t) - Y(t-1)}{Y(t-1)}$$

Keterangan :

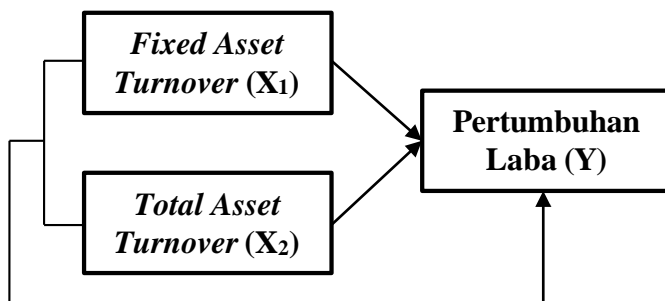
Y : Pertumbuhan Laba

Y (t) : Laba Tahun Tertentu

Y (t-1) : Laba Tahun Sebelumnya

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dengan faktor-faktor yang penting dan telah ketahui suatu masalah tertentu.



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya

H₁ : *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan layanan perdagangan dan investasi pada subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI.

H₂ : *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan layanan perdagangan dan investasi pada subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi pengukuran

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan pada perusahaan layanan perdagangan dan investasi pada subsektor komputer dan layanan yang dipublikasikan di BEI melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu seluruh komponen yang terdapat dalam kajian penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan layanan perdagangan dan investasi pada subsektor komputer dan layanan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dari periode 2019-2021.

3.4 Metode dan analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini secara sistematis dapat di rumuskan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel

Independen

X_1 = *Fixed Asset Turnover* X_2

= *Total Asset Turnover* e =

Term Of Error

3.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu. Multikolinearitas berarti adanya bentuk pernyataan yang identik dari satu variabel bebas dengan pernyataan pada variabel bebas lainnya sehingga hal tersebut tidak dapat dianjurkan dan dapat terjadi sebaran data sejenis.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varians residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi, regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lainnya. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

3.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson tabel, batas atas (du) dan batas bawah (dl).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian ini menunjukkan apakah semua variabel independen dapat di masukkan ke dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun bentuk pengujian Uji-F pada penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya *Fixed Asset Turnover*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya *Fixed Asset Turnover*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak pada $\alpha = 0,05$

3.6.2 Uji Parsial (Uji -T)

Uji parsial merupakan bentuk pengujian hipotesis yang dilakukan secara terpisah atau individual, artinya untuk melihat bagaimana dampak setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial pada data penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dari 0,05.

Adapun bentuk pengujian Uji-t pada penelitian sebagai berikut :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_2 : b_1, b_2, \neq 0$, artinya *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima pada $\alpha = 0,05$
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak pada $\alpha = 0,05$

3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen yang terdiri dari *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

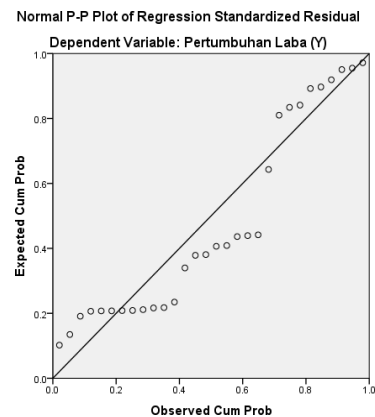
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	218926.6	57265.55	
1 Fixed Asset Turnover (X1)	.302	.359	.187
Total Asset Turnover (X2)	.202	.312	.144

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Hasil regresi linier berganda pada tabel 4.1 diatas, menghasilkan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 218926,627 + 0,302 X_1 + 0,202 X_2$$

4.1.2 Uji Normalitas



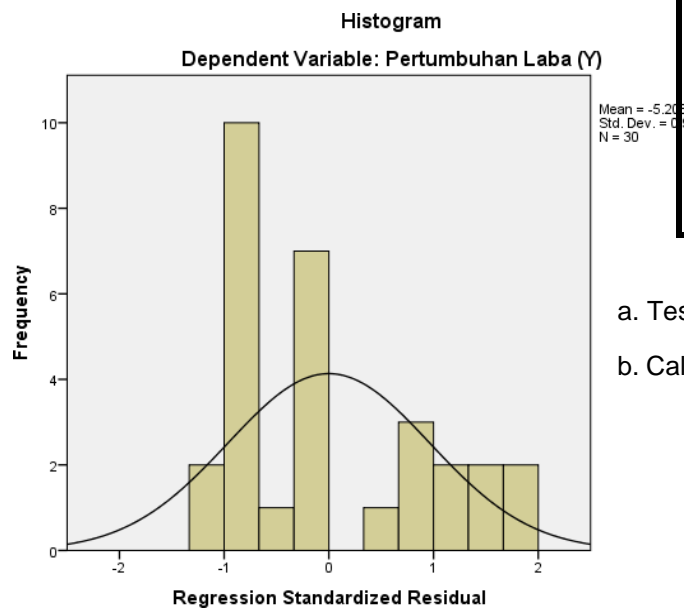
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik PP-Plot

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui PP-Plot pada gambar 4.1 yang disajikan diatas, garis diagonal diikuti oleh titik-titik yang diawali dari titik 0,0 pada sumbu X dan Y artinya uji normalitas dengan PP-Plot

memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2 Uji Normalitas Dengan Histogram



Gambar 4.2 Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram pada gambar 4.2 yang disajikan diatas menjelaskan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal karena menunjukkan garis menyerupai gambar lonceng serta merata, yakni tidak miring ke kiri atau miring ke kanan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Kolmogorov

Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	262281.0616
	Absolute	.227
Most Extreme Differences	Positive	.227
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil *Kolmogorov Smirnov* yang disajikan pada tabel 4.2 diatas, menjelaskan bahwa hasil uji normalitas dengan statistik menyatakan data terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig* 0,091 > 0,05.

4.1.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

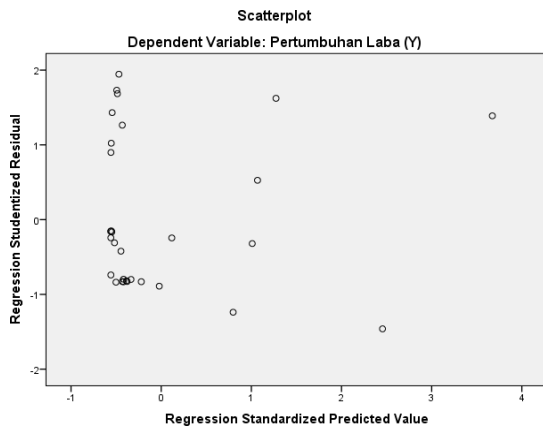
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Fixed Asset Turnover (X1)	.686	1.458
Total Asset Turnover (X2)	.686	1.458

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil statistik uji multikolinearitas diatas, dijelaskan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel bebas *fixed asset turnover* (0,686) dan *total asset turnover* (0,686) > 0,1. Nilai VIF pada *fixed asset turnover* (1,458) dan *total asset turnover* (1,458) < 10, artinya data pada penelitian ini terhindar dari *problem* multikolinearitas.

4.1.4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot pada gambar 4.3 diatas, titik menyebar dan tidak beraturan pada seluruh bagian dititik 0 (nol) sumbu X dan Y, artinya sebaran data pada penelitian ini terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Autokolerasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.006

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X2), Fixed Asset Turnover (X1)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 2,006, nilai tersebut diatas +2. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi.

4.1.6 Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3962.087	2	6981.043	1.264	.299 ^b
Residual	4287.112	27	269.893		
Total	8249.199	29			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X2), Fixed Asset Turnover (X1)

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.5 diatas dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} (1,264) < F_{tabel} (3,35) dan nilai signifikansi 0,299 > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.1.6 Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.
(Constant)	3.823	.001
1 Fixed Asset Turnover (X1)	.839	.409
Total Asset turnover (X2)	.648	.522

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.6 diatas, maka dapat diuraikan fenomena yang terjadi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. *fixed asset turnover* (X_1) menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 2,048$) dan nilai signifikansi $0,409 > 0,05$ artinya secara parsial *fixed asset turnover* (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. *total asset turnover* (X_2) menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,648 < 2,048$) dan nilai signifikansi $0,522 > 0,05$ artinya secara parsial *total asset turnover* (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien

Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.293 ^a	.086	.018	271821.653	2.006

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X2), Fixed Asset Turnover (X1)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber : Output Data Statistik (Penelitian 2023)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 4.7

menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*) sebesar 0,018 atau sebesar 18 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* 18 % sedangkan sisanya 82 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti didalam model penelitian ini.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh *Fixed Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui uji parsial (Uji-t) dijelaskan bahwa *fixed asset turnover* menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,839 < 2,048$) dan nilai signifikansi $0,409 > 0,05$. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak. artinya bahwa variabel *fixed asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

4.2.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui uji parsial (Uji-t), dijelaskan bahwa *total asset turnover* (X_2) menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,648 < 2,048$) dan nilai signifikansi $0,522 > 0,05$. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya bahwa variabel *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rurul Siti Martini dan Purnama Siddi yang menghasilkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,431 < 2,718$).

4.2.3 Pengaruh *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui uji simultan (Uji-F) dijelaskan bahwa secara simultan *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terlihat pada hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} ($1,264$) $< F_{tabel}$ ($3,35$) dan nilai signifikansi $0,299 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. artinya bahwa *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* secara simultan tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan mendeskripsikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa temuan penelitian ini yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uji parsial (Uji-t) menyatakan bahwa *fixed asset turnover* (X_1) menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,149 < 2,048$) dan nilai signifikansi $0,409 > 0,05$ artinya secara parsial *fixed asset turnover* (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *total asset turnover* (X_2) menghasilkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,367 < 2,051$) dan nilai signifikansi $0,183 > 0,05$ artinya secara parsial *total asset turnover* (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Uji simultan (Uji-F) menyatakan bahwa *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* memperoleh nilai F_{hitung} ($1,264$) $< F_{tabel}$ ($3,35$) dan nilai signifikansi $0,299 < 0,05$ artinya secara simultan *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*) sebesar 0,018 atau sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* 18% sedangkan sisanya 82% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti didalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan agar menjaga bebagai faktor yang dapat

mempengaruhi pertumbuhan laba terutama *fixed asset turnover* dan *total asset turnover*. Dan perusahaan harus tetap menjaga kestabilan perusahaan dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan dengan baik agar bisa menghasilkan pendapatan yang maksimal secara baik dan jauh dari resiko kerugian perusahaan.

2. Bagi Investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi khususnya investasi pada perusahaan subsektor komputer dan layanan yang terdaftar di BEI dengan melihat modal awalnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pertimbangan untuk melakukan pengembangan penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Peneliti selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dan menambah tahun penelitian serta melakukan penelitian pada sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Angkoso, *Akuntansi Lanjutan*, Penerbit. FE Yogyakarta, 2006.

Anwar Sanusi, "*Metodologi Penelitian Bisnis*", Salemba Empat, Jakarta, 2017.

Dominikus Dolet Unaradjan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Universitas Katolik Indonesia, Atma Jaya, Jakarta, 2019.

Erlina, *Metode Penelitian*, Perpustakaan : Katalog Dalam Terbitan (KDT) Medan, 2011.

Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta : Bandung, 2015

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-4 Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2017.

Hermanto, Bambang & Mulyo Agung, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-4 Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia, 2015.

Harahap, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali, 2015.

Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Apikasi dan Pengembangannya)*, Kencana, Jakarta, 2015.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Rajawali Pers Jakarta, 2009.

Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta, 2009.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*, Yogyakarta : Liberty, 2010.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988.

Prowinogoro dan Purwanti, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013.

Ridwuan, *Dasar-Dasar Statistik*. Cetakan Kedelapan, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010.

Riyanto, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Penerbit Rajawali Pers : Jakarta, 2015.

Rochmad Aldy Purnomo, “*Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis*”, Wade Group Ponorogo, 2016.

Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia : Yogyakarta, 2009.

Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2009.

Sujarweni, *Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015.

Surahman, “*Metodologi Penelitian*”, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011.

Sidoarjo.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6 Nomor 10 Oktober 2017.

Rurul Siti Martini dan Purnama Siddi, “Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Jurnal Akuntabel*, Volume 18 Nomor 1 2021.

Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dian Wahyu Hapsari, S.E., M.Si., Ak, “Pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.” *Jurnal Proceeding Of Management*, Volume 3 Nomor 1 April 2016.

Penerbitan Berkala :

Dea Nony Agustina Mulyadi, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, Dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta, Volume 6 Nomor 1 2019.

Arif Fajar Irawan, “Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Aset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada UD Prima Mebel Di Surabaya.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Volume 7 Nomor 10 Oktober 2018.

Bella Aristiya Megananda, “Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Arita Prima Indonesia Tbk di